



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**TRANSLATION STUDY OF CULTURAL TERMS IN
CHILDREN'S BILINGUAL STORYBOOK ENTITLED**

“ANTOLOGI CERITA ANAK INDONESIA”

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Shirley Amaradinta
1908411001

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Shirley Amaradinta
Student ID : 1908411001
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Translation Study of Cultural Terms in Children's Bilingual Storybook Entitled "Antologi Cerita Anak Indonesia"

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 24 July 2023

The declarant



Shirley Amaradinta

1908411001



Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Shirley Amaradinta
Student ID : 1908411001
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Translation Study of Cultural Terms in Children’s Bilingual Storybook Entitled “*Antologi Cerita Anak Indonesia*”

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 04 July 2023 and decided “**PASSED**”

Board of Thesis Examiners	Signature
Head of Examiner & Examiner 1 : Mochamad Nuruz Zaman, S.Pd., M.Li	
Examiner 2 : Dr. Drs Supriatnoko, M.Hum	
Examiner 3 : Widdy Wijanti, S.Hum, M.Hum	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors	Signature
Supervisor 1 : Mochamad Nuruz Zaman, S.Pd., M.Li	
Supervisor 2 : Drs. Anwar Mustofa, M. Hum	

Depok, 24 July 2023

Legalized by:
Head of Department Business Administration

Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si.
NIP 196501311989032001

Acknowledged by:
Head of Study Program
English for Business and Professional Communication (BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

In the name of Allah, The Beneficent, The Merciful. All praises are to Allah, the Lord of the worlds, who has given the researcher the health and strength to complete this final project proposal. Writing this final project is a wonderful journey for me in achieving this graduating paper as a requirement for Sarjana D4 English for Business and Professional Communication, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. However, this paper will not be finished without support, advice, help, and encouragement from several people and institutions. Thus, the writer would like to express special thanks to the following:

- 1) Ibu Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Program Study;
- 2) Bapak Mochamad Nuruz Zaman, S. Pd., M.Li., as the counselor who has educated, supported, directed, and given the researcher advice, suggestion, and recommendation for this graduating paper from the beginning until the end.
- 3) Bapak Drs. Anwar Mustofa, M. Hum., as the counselor who has educated, supported, directed, and given the researcher advice, suggestion, and recommendations for this graduating paper from the beginning until the end.
- 4) My parents and Eyang who have supported me both financially and morally;
- 5) My friends, Anggun Nurmalasari and Antania Anindatika, have helped and supported me during my studies until graduation.
- 6) Everybody who always helped me in finishing this graduating paper. Thank you for your support, suggestion, and prayer.

The researcher that this research will give some benefits and inspiration to the readers;

Depok, June 23, 2023

Researcher



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Shirley Amaradinta

Student ID : 1908411001

Study Program: **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**

Department : **Business Administration**

Manuscript : **Thesis (Skripsi)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

TRANSLATION STUDY OF CULTURAL TERMS IN CHILDREN'S BILINGUAL STORYBOOK ENTITLED "ANTOLOGI CERITA ANAK INDONESIA"

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,

On the date of 24 July 2023

Declared by :

(Shirley Amaradinta)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Shirley Amaradinta. English for Business and Professional Communication Study Program. Translation Study of Cultural Terms in Children's Bilingual Storybook Entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*".

This research uses a descriptive qualitative research method to identify the appearance of categories of cultural terms, the translation techniques used, and the quality of the translation in the children's story book "*Antologi Cerita Anak Indonesia*" by the Agency for Language Development and Cultivation in 2022. This research refers to several theories to obtain accurate results. In analyzing translation techniques, researcher use the theory of Molina and Albir (2002). The results of the quality of translation in the aspects of accuracy and acceptability were obtained through a Focus Group Discussion (FGD) with ratters which referred to the parameters for assessing the quality of translation proposed by Nababan, Nuraeni, and Sumardiono (2012). Based on research conducted using the analysis model of Spradley (1980), it was found that there were 132 data on cultural terms in the book "*Antologi Cerita Anak Indonesia*" which were classified into 5 types of cultural terms based on Newmark's theory (1988); 77 data types of material culture, 45 data types of social culture, 5 organization data, 4 ecological data, 1 gestures and habits data. There are 8 types of techniques which are divided into two variants, single translation technique with 98 (74%) data and double translation technique with 34 (26%) data. The techniques used include pure borrowing, reduction, established equivalent, discursive creation, amplification, description, adaptation, modulation. The most dominant technique used in the single translation technique variant is pure borrowing with a frequency of 41 data (31%) and in the double translation technique is pure borrowing & description with a frequency of 24 data (18%). The quality of the translation of cultural terms in this book is classified as accurate and acceptable with an accumulated translation quality score of 2.65 with a detailed assessment of the accuracy aspect of 2.87 and the acceptability aspect of 2.33.

Keywords: children's story books, cultural terms, translation techniques, translation quality.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Shirley Amaradinta, Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional,. Translation Study of Cultural Terms in Children's Bilingual Storybook Entitled "Antologi Cerita Anak Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi kategori istilah budaya yang muncul, Teknik penerjemahan yang digunakan, dan kualitas terjemahan pada buku cerita anak "Antologi Cerita Anak Indonesia" karya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2022. Penelitian ini mengacu pada beberapa teori untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Dalam menganalisis teknik penerjemahan, peneliti menggunakan teori Molina dan Albir (2002). Hasil kualitas terjemahan pada aspek keakuratan dan keberterimaan diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD) bersama para rater yang mengacu pada parameter penilaian kualitas terjemahan yang dikemukakan oleh Nababan, Nuraeni, dan Sumardiono (2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis model Spradley (1980), ditemukan sebanyak 132 data istilah budaya pada buku "Antologi Cerita Anak Indonesia" yang diklasifikasikan menjadi 5 jenis istilah budaya berdasarkan teori Newmark (1988); 77 data jenis budaya material, 45 data jenis budaya sosial, 5 data organisasi, 4 data ekologi, 1 data bahasa tubuh dan kebiasaan. Terdapat 8 jenis teknik yang dibagi menjadi dua varian yaitu teknik penerjemahan tunggal sebesar 98 (74%) data dan teknik penerjemahan kuplet sebesar 34 (26%) data. Teknik yang digunakan diantaranya adalah teknik peminjaman murni, reduksi, padanan lazim, kreasi diskursif, amplifikasi, deskripsi, adaptasi, modulasi. Teknik yang paling dominan digunakan pada varian teknik penerjemahan tunggal adalah peminjaman murni dengan frekuensi sebesar 41 data (31%) dan pada Teknik penerjemahan kuplet adalah peminjaman murni & deskripsi dengan frekuensi sebesar 24 data (18%). Kualitas terjemahan istilah budaya pada buku ini tergolong akurat dan berterima dengan akumulasi nilai kualitas terjemahan sebesar 2,65 dengan detail penilaian aspek keakuratan sebesar 2,87 dan aspek keberterimaan sebesar 2,33.

Kata kunci: buku cerita anak, istilah budaya, kualitas terjemahan teknik penerjemahan,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENT

PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
TABLE OF CONTENT	viii
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIST OF ABBREVIATIONS	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statements of the Problems.....	3
1.3 Objectives of the Study.....	3
1.4 Limitations of the Study	4
1.5 Significances of the Study	4
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	5
2.1 Theoretical Review	5
2.1.1 Definition of Translation	5
2.1.2 Translation Techniques	6
2.1.3 Quality of Translation	10



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.4 Cultural Terms	12
2.1.5 Children's Storybooks	14
2.2 Review of Relevant Studies	16
2.3 Theoretical Framework.....	21
CHAPTER III RESEARCH METHOD	23
3.1 Research Design	23
3.2 Data and Source of Data	23
3.3 Sampling Technique	25
3.4 Data Collection Technique	25
3.5 Data Validity	25
3.5.1 Triangulation of Data Sources	26
3.5.2 Triangulation of Method	26
3.6 Data Analysis	27
3.6.1 Domain Analysis.....	27
3.6.2 Taxonomic Analysis.....	28
3.6.3 Componential analysis	29
3.6.4 Cultural Theme Analysis.....	30
CHAPTER IV RESULT AND DISCUSSION	31
4.1 Result	31
4.1.1 Classification of Cultural Terms Category	31
4.1.2 Translation Technique	40
4.1.3 Quality of Translation	58
4.2 Discussion	74
4.2.1 Discussion of Category of Cultural terms	74
4.2.2 Discussion of Translation Techniques	75
4.2.3 Discussion of Quality of Translation	76



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V CLOSING	78
5.1 Conclusion	78
5.2 Suggestion	79
BIBLIOGRAPHY	82
APPENDICES.....	86





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Accuracy Level Instrument.....	10
Table 2.2 Acceptability Level Instrument.....	11
Table 3.1 Domain Analysis.....	27
Table 3.2 Taxonomic Analysis.....	28
Table 3.3 Componential Analysis.....	29
Table 4.1 Classification of Data Categories of Cultural Terms	31
Table 4.2 Variant of Translation Technique	39
Table 4.3 Single Translation Technique	39
Table 4.4 Double Translation Technique.....	49
Table 4.5 Results of Translation Quality Assessment in Terms of Accuracy.....	56
Table 4.6 Results of Translation Quality Assessment in Terms of Acceptability.....	61
Table 4.7 The Quality of Translation Assessment Scale	66
Table 4.8 Results of Quality of Translation Accumulation in the Aspects of Accuracy and Acceptability of Cultural Terms	66
Table 4.9 Analisis Componential (a)	69
Table 4.10 Analisis Componential (b)	70
Table 4.11 The Final Results of The Assessment of The Quality of Translation	73



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Book Cover of <i>Antologi Cerita Anak Indonesia</i>	14
Figure 2.2 Theoretical Framework	22
Figure 3.1 Content Analysis Model by Spradley (1980).....	27



LIST OF ABBREVIATIONS

Abbreviations	Descriptions
SL	Source Language
TL	Target Language
FGD	Focus Group Discussion



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER 1

INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

According to Erzad (2017), the role of parents in educating children is crucial because parents are the first place where they get the first education, and children's development depends on how parents introduce them. In this modern era, parents in Indonesia not only teach how to speak Indonesian properly and correctly but also apply to introduce English to children from preschool age. Introducing English to children has become a trend for parents in Indonesia and according to Zain (2019:1), in the era of globalization and prompted the government in 1992 to allow elementary schools to make English the main subject in Indonesia based on regulation number 0487/14/1992 section VIII. One media parent use in teaching English is bilingual storybooks (Zain, 2019). This phenomenon shows that the role of writers and translators is needed in making books which can encourage parents' tendency to choose bilingual children's story books to teach English to children.

Children's story books are literary works intended as reading books for children. Types of literary works are prose, poetry, and drama. In general, prose means a fictional story that has aspects of characters, plot, themes, and the whole story is produced from the researcher's imagination (Hairuddin & Radmila, 2017). Muliadi (2017) said that prose is a literary genre, apart from poetry and drama. One form of prose is children's stories whose content is adapted to the level of intellectual and emotional development of children. One type of children's literary work that contains many cultural elements is folklore or fables because the story tells about life in SL.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Translating children's literary work is not easy. A translator faces obstacles when translating the researcher's moral messages, idiolects, SL cultural constraints, and writing style into SL (Newmark, 1988). When translating cultural terms, the translator has difficulty translating cultural terms that are acceptable in TL, and translators are required to translate as naturally as possible, so they must choose terms that adapt to the culture according to the understanding of the target reader. Translators also must pay attention to choosing techniques and meanings in cultural terms to get a high translation-quality result. This is in line with Nababan's opinion which said that "*Jika kompetensi penerjemahan yang dimiliki seseorang baik, dia akan mampu menerjemahkan suatu teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Sebaliknya, jika kompetensinya buruk, terjemahan yang dihasilkannya akan tidak berkualitas*" (Nababan, 2008). Therefore, a translator must carefully translate cultural terms in SL and TL under the child's language abilities (Rohana, et al, 2017). Translators are also expected to get high-quality translation results according to the target audience. In this study, the quality that the researcher will assess focuses on aspects of accuracy and acceptability because the target readers of this book are children. Language transfers are expected to be accurate according to the child's language level. They can be acceptable according to the linguistic rules and textual norms of the target language to make it easier for children to understand the message's meaning.

In this study, the researchers found a collection of translated children's story books or anthologies of translated children's story books published and made by the Agency for Language Development and Cultivation, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. This book will be worshiped at the 2022 G20 event to introduce Indonesian culture to the international community. The stories in this book narrate the stories of Indonesian children that always hold on to their cultural wisdom and values. This information encourages the researcher to analyze cultural terms to be used as research material and to provide benefits

for the researcher to increase knowledge about Indonesian culture and how to translate cultural terms according to the needs of TL

1.2 Statements of the Problem

Based on the background described above, the statement of the problems discussed in this study is as follows:

1. How is the appearance of cultural terms types in a children's storybook entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*"?
2. How are the translation techniques used in translating cultural terms in a children's story book entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*"?
3. How are the quality of translation in the aspects of accuracy and acceptability of cultural terms in a children's storybook entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*"?

1.3 Objectives of the Study

Based on the statement of the problems described above, the objectives of this study are as follows:

1. Identify the appearance of cultural terms types in a children's storybook entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*".
2. Discover the techniques used in translating cultural terms in a children's storybook entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*".
3. Describe the quality of translation in the aspects of accuracy and acceptability of cultural terms in a children's storybook entitled "*Antologi Cerita Anak Indonesia*".



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Limitations of the Study

The limitation of this study is the cultural term in the book *Antologi Cerita Anak Indonesia*, which consists of 10 titles of children's story books by the Language Development and Empowerment Agency in 2022 and the translation. This study identifies the types of cultural terms into 5 categories based on Newmark's theory (1988). There are 18 techniques in the analysis used based on the theory of Molina and Albir (2002). The translation quality assessment in this study only assesses aspects of accuracy and acceptability based on the theory of Nababan, et al (2012).

1.5 Significances of the Study

The expected benefits of this research are as follows:

1. For theorists, the results of this study are expected to develop the translation study, especially in cultural terms, and provide an overview of translation techniques and the quality of translation regarding cultural terms in children's story books.
2. For practice, it is expected to provide an overview and suggestions for translators to be able to apply appropriate techniques in translating cultural terms and become evaluations to produce translations of cultural terms without removing elements and having high-quality translations.
3. For the department, it is expected to contribute to adding knowledge, especially for English for Business and Professional Communication, and provide references for other students.
4. For the Agency for Language Development and Cultivation, it is expected to be used as a suggestion and development in translating children's story books.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

This chapter consists of the conclusion of the research findings based on the problem statement and suggestions for relevant parties. The results and discussions in Chapter IV are also concluded in accordance with the problem statement and research objectives.

5.1 Conclusion

Based on the results and discussion in this research, it can be concluded that:

1. Data on cultural terms found in a children's story book entitled “*Antologi Cerita Anak Indonesia*” with a total of 132 data and it classified into five categories: material culture, social culture, ecology, organization, gesture and habits. All of the categories are found with different frequencies and percentages. The category of material culture is 77 data (58%), social culture is 46 data (34%), organization is 5 (4%) data, ecology is 4 data (3%), and the last is gesture and habits in the amount of 1 data (1%). From the five categories of cultural terms, the most dominant category used in the book *Antologi Cerita Anak Indonesia* is material culture and the least used are gestures and habits.
2. Based on the theory of Molina and Albir (2002) used in the children's story entitled “*Antologi Cerita Anak Indonesia*”, there were 6 translation techniques that were divided into 2 translation variants, namely the single variant translation technique and double translation technique. In the single translation variants, there were 98 (74%) data used pure borrowing technique, 38 (29%) data used established equivalent, 7 (5%) data used description technique, 5 (4%) data used discursive creation, 4 (3%) data used amplification techniques, 3 (2%) data used adaptation. In addition, in the double translation technique variant, that were 24 (18%) data used pure borrowing & description, 5 (4%)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

data used pure borrowing & established equivalent technique, 3 (2%) data used pure borrowing & deletion, 1 (1%) data used pure borrowing & amplification, and 1 data (1%) data used established equivalent & modulation. From the 6 techniques found in the book *Antologi Cerita Anak Indonesia*, pure borrowing technique is the most dominant used in the single variant type of translation technique. In addition, in the double translation technique variant, pure borrowing & description is the most dominant type used.

3. Based on the assessment results carried out by the raters using the FGD method, the mean of translation quality score is 2.65. The score for accuracy aspect is 2.87, and the score for acceptability aspect is 2.33. Therefore, the translation of cultural terms in the book of *Antologi Cerita Anak Indonesia* is **accurate and acceptable**.

5.2 Suggestion

From the results of this research, there are several suggestions for relevant parties that can be taken into consideration:

1. For other researchers
The research on cultural term translation can be further developed, particularly in the field of translation between Indonesian and English. This research still has gaps, such as the shifting meaning of cultural terms and translation quality in different research objects.
2. For publishers
In publishing translated works, strict editing must be applied to avoid misunderstandings in reading children's story books. The layout in the translation of SL and TL needs to be considered, so that it helps readers understand the translation in children's story books and there are no errors in conveying the contents of the book.

3. For translators

When translating children's storybooks, translators should position themselves as children to achieve translation work that they easily understand. The language should be simpler and acceptable in the target language to reduce the potential for misinterpreting specific cultural terms.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURICULUM VITAE



Shirley Amaradinta, born in Bogor June 23 2001. Currently domiciled at Jl. Papaya Ujung 6 Kota Batu, Ciomas, Bogor.

The researcher graduated from SDN Kota Batu 01 in 2013, SMP Rimba Teruna in 2016, SMA Rimba Madya in 2019, and currently the researcher is a final year student (S.Tr. Li) at Politeknik Negeri Jakarta, Department of Business Administration, English for Business and Professional Communication Study Program.

The available contact:

1. Email: shirleyamaradinta@gmail.com
2. LinkedIn: <https://www.linkedin.com/in/shirley-amaradinta-9149b2283/> (Shirley Amaradinta)

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- Bahasa, B. P. (2017). Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/istilah>
- Bahasa, B. P. (2022). *Antologi Cerita Anak Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Catford, J. C. (1965). *A linguistic theory of translation*. London: Oxford university Press. .
- Coldiron, A. E. (2016). *Introduction beyond babel, or, the agency of translators in early modern literature and history*. *Philological Quarterly*.
- Dhaniar, A., & Kurniawati, W. (2022). Teknik Penerjemahan Kata Budaya pada Kumpulan Cerpen Linda Christianty. *Journal Unesa*.
- Erzad, A. M. (2017). PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK. *Journal iain kudus*, 417.
- Firdausi, B. S., & Pendit, N. P. (2022). Analisis Penerjemahan Teks Narasi pada Dongeng Anak "The Seven Ravens". *Bajang Journal*.
- Fitriana, I. (2013). Penerjemahan Karya Sastra Anak. *Journal Unipdu*.
- Hairuddin, D., & Radmila, K. D. (2017). HAKIKAT PROSA DAN UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI. *osf.io*.
- Hapsari, N. D., & Setyaningsih, R. W. (2013). Cultural Words and the Translation in Twilight. *Journal UNAIR*.
- Hasibuan, P. S. (2017). *Analisis Struktural Novel "Dua Belas Pasang Mata" Karya Sakae Tsuboi*. Repositori USU.
- Hoed, B. (2006). *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Dunia Pustaka.
- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kuswahono, D. (2019). Analysis of Translation of Cultural terms in Dan Brown;s The Da Vinci Code Novel from English to Indonesian. *Repository Unair*.
- Larson, M. (1984). *Meaning-based translation, a guide to cross language equivalence*. USA: University Press of America.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Luthfiani, D. (2019). Metode dan Teknik Penerjemahan Istilah Budaya dalam Novel Cantik itu Luka. *Repository UGM*.
- Machali, R. (2009). *Pedoman Bagi Penerjemah*. Kaifa.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). *Translation Technique Revisited: A Dynamic* . Universitas Autonomia de Barcelona.
- Moloeng, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Muliadi. (2017). *Telaah Prosa (Sebuah Terapan)*. Makassar: De La Macca.
- Mulyana, D., & Rahmat, J. (2006). *Komunikasi Antar Budaya “Panduan Berekomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya.”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nababan. (2008). KOMPETENSI PENERJEMAHAN DAN DAMPAKNYA. *Diglib UNS*, 23.
- Nababan, M. R., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurhidayah, V. A. (2015). Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya Dalam Film „Percy Jackson And The Olympians The Lightning Thief.?? *Diglib UNS*.
- Poerwadarminta, W. J. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Pratama, A. A., Brahmantyo, T., Ramadhan, L., Elawati, F. N., & Nugroho, R. A. (2021). Translation Quality Analysis of Cultural words in Translated Tourism



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Promotional Text of Central Java. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*.

Purwanti, S. E., & Mujiyanto, Y. (2015). The Ideology In The Indonesian-To-English Translation Ofcultural Terms In Toer'sbumi Manusia. *Journal Unnes*.

Rizki, F. N. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan Dan Kualitas Keakuratan Terjemahan Istilah Budaya Dalam Buku Kuliner Resep Masakan Indonesia Di 5 Benua Karya Aslida Rahardjo . *Repository PNJ*.

Rohana, Y., Santosa, R., & Djatmika, D. (2017). Gaya Bahasa, Teknik Penerjemahan, dan Kualitas Terjemahan dalam Dongeng Disney Dwibahasa Berjudul Cinderella: My Bedtime Story dan Tinkerbell and The Great Fairy Rescue. *Jurnal UNS*.

Santoso, P. (2003). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Sari, C. M. (2018). Terjemahan Makna Istilah Budaya pada Subtitle Bahasa Inggris Film Soekarno. *Repository USU*.

Sholihah, H. I. (2018). Analisis Terjemahan Sirkumstan pada Buku Cerita Anak Berjudul The 7 Habbits of Happy Kids Karya Sean Covey dan Terjemahannya (Kajian Terjemahan dengan Pendekatan Systemic Functional Linguistics). *Diglib UNS*.

Spradley, J. (1980). *Participant observation*. New York: Holt, Rinehart & Winston.

Subyantoro. (2007). *Model Bercerita untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak*. Semarang: Rumah Kita.

Sudana, P. A., M. D. S, S., & Marsakawati, N. P. (2014). Analisis Penerjemahan Istilah Budaya pada Novel Negeri 5 Menara ke Dalam Bahasa Inggris: Kajian Deskriptif Berorientasi Teori Newmark. *Undiksha Journal*.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sutopo, H. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif: dasar teori dan penerapannya dalam penelitian*. Surakarta: UNS Press. .



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Uliyatzuhryya, & Hilman, E. H. (2022). Techniques of Translation of Cultural Words and Its Quality in the Midnight Library Novel. *Upbatam Journal*.

Utomo, W. (2020). Analisis Terjemahan dan Pergeseran Klausa Kompleks Buku Cerita Anak Dwibahasa "Kumpulan Dongeng Motivasi: Stories of Great Virtue.". *Diglib UNS*.

Wong, D., & Shen, D. (1999). *Factors Influencing the Process of Translating*. *Translators'Journal*, XLIV.

Zain, R. R. (2019). Analisis terhadap Keakuratan Terjemahan Buku Cerita Bilingual "10 Hewan yang Taat kepada Allah". *repositoryugm*, 1.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan buku, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

No.	No. Data	Category of Cultural Terms	SL	TL	Techniques of Translation	Quality of Translation	
						ACR	ACC
1.	001/HK-6/FF-6/Mt-1	Material	Terbayang jalanan kecil membelah hutan, melewati barisan pohon dan semak yang rapat, kemudian menginap di <i>soposopo</i> , pondok kecil yang sempit untuk melawan rasa dingin di tengah hutan yang lebat.	I can already picture the small path that cuts across the forest, walking past the lines of trees and thick brush, and spending the night in a sopo , a tiny hut that protects us from the cold winds of the dense forest.	Pure Borrowing + Deletion	3	1
2.	002/HK-8/FF-9/Ec-1	Ecology	Dalam masa itu aku selalu menanti Kakek pulang dari hutan kemenyan atau tombak haminjon miliknya dan menyatakan bahwa pohon milikku itu sudah siap untuk disadap.	Two years of patiently waiting for him to return from the frankincense forest , or the tombak haminjon as it is known here, and telling me that my trees are ready to be tapped.	Established equivalent	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

3.	003/HK-8/FF-9/Ec-2	Ecology	Dalam masa itu aku selalu menanti Kakek pulang dari hutan kemenyan atau tombak haminjon miliknya dan menyatakan bahwa pohon milikku itu sudah siap untuk disadap.	Two years of patiently waiting for him to return from the frankincense forest, or the tombak haminjon as it is known here, and telling me that my trees are ready to be tapped.	Pure Borrowing	3	1
4.	004/HK-9/FF-9/Mt-2	Material	Tugasku hanya mengurus bahul , keranjang anyaman persegi empat yang terbuat dari bambu.	All I did was carry the square baskets made of woven bamboo strips.	Description	3	3
5.	005/HK-10/FF-10/SC-1	Social Culture	Dia hanya tahu kemenyan itu untuk dukun saja.	His knowledge of frankincense only goes so far as being “the stuff” used by shamans in their rituals.	Established equivalent	3	3
6.	006/HK-13/FF-13/Mt-3	Material	“Iyalah. Nanti kita buat pondok yang lain di sana.	“All right. We’ll set up another hut there.	Established equivalent	3	3
7.	007/HK-14/FF-14/SC-2	Social Culture	“Setelah kupikir-pikir, Ompung kau itu pelit kali.	“If you ask me, I think your Ompung is very stingy.	Pure Borrowing	3	1
8.	008/HK-18/FF-18/SC-3	Social Culture	“ Omak , kayalah kau.	“ Oh man! You are going to be filthy rich!	Discursive Creation	3	3
9.	009/HK-21/FF-21/SC-4	Social Culture	“Jadi, Panda, ada juga getah kelas dua dan tiga. Kita bisa ambil setelah panen raya ,” cetus Sahat.	“You see, Panda, there are also the second-grade and third-grade saps, which we harvest after the first harvest .” Sahat explains.	Established equivalent	3	3
10.	010/HK-25/FF-25/SC-5	Social Culture	Setelah istirahat, Kakek langsung melakukan mangarontas , ritual sebelum menyadap.	after a brief rest, my grandfather immediately performs the mangarontas ritual, a ritual before we begin to tap the sap.	Pure Borrowing	3	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

11.	011/HK-25/FF-25/Mt-4	Material	Itak gurgur (kue yang terbuat dari tepung beras, kelapa muda parut,dan sisiran gula merah) dan na marmiak-miak (masakan berbahan daging babi) dikeluarkan dari bahul.	He takes out the Itak gurgur , a snack made of rice flour, grated coconut, and palm sugar, as well as the na marmiak- miak pork dish from the bahul.	Pure Borrowing	3	1
12.	012/Hk-26/FF-25/Mt-5	Material	Itak gurgur (kue yang terbuat dari tepung beras, kelapa muda parut,dan sisiran gula merah) dan na marmiak-miak (masakan berbahan daging babi) dikeluarkan dari bahul.	He takes out the Itak gurgur, a snack made of rice flour, grated coconut, and palm sugar, as well as the na marmiak-miak pork dish from the bahul.	Pure Borrowing	3	1
13.	013/HK-26/FF-26/GH-1	Gesture and Habits	Panda tampak sumringah campur bingung.	Panda has a big grin on his face but we can tell he is confused.	Description	3	3
14.	014/HK-26/FF-16/SC-6	Social Culture	“Pohon kemenyan itu adalah jelmaan seorang putri,	The people here believe that a frankincense tree is the incarnation of a princess.	Established equivalent	3	3
15.	015/HK-33/FF-33/Mt-6	Material	Aku tidak berhasil memanjat lima pohon milikku sampai tinggi meski telah memakai tali polang atau tali panjat.	I couldn’t even climb to the top of my trees. Not even with the polang , the rope ladder.	Pure Borrowing + Deletion	1	3
16.	016/KAD CM-39/AJAM-39/Mt-7	Material	“Mau ke Candi Muarajambi , Andin.”	We’re going to the “Muarajambi Temple.”	Established equivalent	3	3
17.	017/KAD CM-39/AJAM-39/Mt-8	Material	Andin menuju loket pembelian tiket.	Andin goes to the ticket counter .	Established equivalent	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

18.	018/KAD CM- 39/AJAM- 39/Mt-9	Material	Warga sekitar diberikan lapak untuk berjualan.	The people who live in the surrounding areas of the temple are provided with stalls where they can sell their goods or offer their services.	Established equivalent	3	3
19.	019/KAD CM- 40/AJAM- 40/SC-7	Social Culture	Andin mengambil sepeda yang berwarna merah jambu .	Andin chooses a bright pink bicycle.	Established equivalent	3	3
20.	020/KAD CM- 43/AJAM- 43/Mt-10	Material	Andin terbangun di atas biduk .	She awakens and finds herself on a small boat .	Description	3	3
21.	021/KAD CM- 43/AJAM- 43/SC-8	Social culture	Ada peninggalan kebudayaan klasik masa Sriwijaya dan Melayu Kuno awal abad ke-7 hingga ke-13.	She looks to her left and then to her right and sees the remnants of the classic Sriwijaya and Old Malay cultures from the early 7th to 13th centuries.	Pure Borrowing	3	1
22.	022/ KADCM- 43/AJAM- 43/SC-9	Social culture	Ada peninggalan kebudayaan klasik masa Sriwijaya dan Melayu Kuno awal abad ke-7 hingga ke-13.	Sriwijaya and Old Malay cultures from the early 7th to 13th centuries.	Established equivalent	3	3
23.	023/ KADCM- 43/AJAM- 43/Ec-3	Ecology	Candi-candi itu muncul dari bawah menapo .	The temples seem to rise from the dirt mounds, or the menapo .	Pure Borrowing + Description	3	3
24.	024/KAD CM- 45/AJAM- 43/Mt-11	Material	Andin mendengar suara lonceng .	Suddenly, Andin hears the sounds of bells chiming.	Established equivalent	3	3

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

25.	025/KAD CM- 45/AJAM- 45/Mt-12	Material	Terdapat pula makara , keramik dari dinasti Cina, arca, dan stupa serta relief-relief kambing, ikan, gajah, dan ular di sana.	It is adorned with the makara, or the mythological sea creatures considered guardians of the gateway , as well as ceramics from China, statues, and stupas decorated with reliefs depicting goats, fish, elephants, and snakes.	Pure Borrowing + Description	3	3
26.	026/KAD CM- 48/AJAM- 48/Og-1	Organization	Andin mengambil posisi ternyaman untuk mendengar Biksu bercerita.	Andin tries to find a comfortable position, ready to hear what the monk has to say.	Established equivalent	3	3
27.	027/KAD CM- 48/AJAM- 48/SC-10	Social Culture	“Iya, saya sering menyapa tetangga, membantu orang tua, bergotong royong , dan masih banyak lagi yang saya lakukan untuk orang lain.”	“Yes. I often say hello to my neighbors, help my parents, take part in community activities , and lots of other things, just to help others.”	Discursive Creation	2	3
28.	028/KAD CM- 50AJAM- 50/Mt-13	Material	Kami menjual keramik dan rempah-rempah, seperti kayu manis dan kemenyan.	We also sell ceramics and spices like cinnamon , including frankincense.	Established equivalent	3	3
29.	029/ KADCM- 58/AJAM- 58/Og-2	Organization	Mencerdaskan kehidupan bangsa tertuang di Pembukaan UUD 1945 .	It is written in the preamble of our 1945 Constitution .	Established equivalent + Modulation	3	3
30.	030/PE- 77/TKS- 77/SC-11	Social Culture	Ia menjuarai lomba balap egrang di alun-alun Wastukencana.	Rakean had won first place in the stilt racing competition held at the Wastukencana Square.	Established equivalent	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

31.	031/PE-77/TKS-77/Mt-14	Material	Ia menjuarai lomba balap egrang di alun-alun Wastukancana .	Rakean had won first place in the stilt racing competition held at the Wastukancana Square .	Established equivalent	3	3
32.	032/PE-77/TKS-77/Og-3	Organization	Anak kelas 5 Sekolah Dasar Lebakwangi itu sangat bangga ketika menerima piala langsung dari bupati .	The fifth-grader at Lebakwangi elementary school was bursting with pride when the Regent himself presented the trophy to him.	Established equivalent	3	3
33.	033/PE-81/TKS-81/Ec-4	Ecology	Bahkan, tak tanggung-tanggung, ia ingin mendaki Bukit Putri dengan egrang sebagai bagian dari latihannya.	And not only that, as part of the training, he decides to go and climb the Bukit Putri hill on stilts!	Pure Borrowing + Amplification	2	3
34.	034/PE-81/KTS-81/SC-12	Social culture	Ini peristiwa penting,” ajak Rakean pada Asep, teman karibnya .	It’s going to be a momentous achievement,” Rakean tells Asep, his best friend . “	Established equivalent	2	3
35.	035/PE-82/KTS-82/SC-13	Social Culture	Rakean kemudian menemui kakeknya, Aki Ule .	Rakean then takes off to see his grandfather, Aki Ule	Pure Borrowing	3	1
36.	036/PE-82/KTS-82/Mt-15	Material	Kemudian, Aki Ule memilih dan memotong batang bambu tali .	Aki Ule chooses and cuts down two string bamboos .	Amplification	1	3
37.	037/PE-84/KTS-84/Mt-16	Material	Untuk memperkuat bambu pada bagian pijakan, Aki Ule mengikatnya dengan tali rotan .	Aki Ule secures the footholds by tying the inserted segments with ropes made of rattan .	Amplification	3	3
38.	038/PE-84/KTS-84/Mt-17	Material	Tali itu dililitkan menyilang sehingga terlihat seperti anyaman .	The ropes are bound using the crisscross method, creating a woven pattern .	Established equivalent	3	3
39.	039/PE-84/KTS-84/SC-14	Social Culture	Di kampung ia memang dikenal sebagai perajin bambu .	tions. Aki Ule is a skilled bamboo craftsman and is well known around the village.	Established equivalent	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

40.	040/PE-91/KTS-91/Mt-18	Material	Ia mendesain pengumuman dengan aplikasi di telepon pintar ibunya.	He borrows his mother's smartphone and uses the application to design the announcement.	Established equivalent	3	3
41.	041/PE-91/KTS-91/Og-4	Organization	Asep lalu meminta ayahnya untuk mengunggah pengumuman itu di grup media sosial rukun warga	He then asks his father to share the announcement on the neighborhood's social media group	Established equivalent	3	3
42.	042/PE-91/KTS-91/SC-15	Social Culture	"Kau sebut aku Pangeran Egrang? Lebay amat!" kata Rakean.	"Hey, you are calling me The King of Stilts? That's a bit too much!" Rakean says.	Discursive Creation	3	3
43.	043/PE-94/KTS-94/Mt-19	Material	Tepat di bawah pohon loa ada banyak batu dengan permukaan datar.	Right under the large Loa tree, whose fruits grow on the tree's trunk and resemble figs, are many stones with a flat surface.	Description	3	3
44.	044/PE-96/KTS-96/Mt-20	Material	"Ayo, Kean. Berjuang! Di atas sana ada pohon ketapang.	"Come on, Rakean! You can do it. There's a tropical almond tree at the top.	Established equivalent	3	3
45.	045/PE-105/KTS-105/Og-5	Organization	Ternyata di atas bukit sudah banyak orang menyambutnya, termasuk Pak Lurah.	So many people are already on top of the hill to welcome him, including the Village Chief.	Established equivalent	3	3
46.	046/TTD RB-115/TRIT R-115/Mt-21	Material	Hari itu mereka membuat lemper.	Today, they are making some lemper, glutinous rice filled with shredded chicken and wrapped in banana leaves.	Pure Borrowing + Description	3	3
47.	047/TTDRB-123/TRIT	Material	Hal itu membawa ingatannya pada kue klepon yang dibuat mereka 2 minggu lalu.	This brought me back to the klepon that we made two weeks ago.	Pure Borrowing + Deletion	1	1



	R-123/Mt-22							
48.	048/ TTDRB- 123/TRIT R-123/Mt- 23	Material	Klepon dikukus dengan isian gula jawa yang khas harum pandan.	It is filled with palm sugar and then steamed.	Established equivalent	3	3	
49.	049/ TTDRB- 127/TRIT R-127/Mt- 24	Material	Ia teringat juga akan keberhasilannya dalam menebak ketika Bapak menanyakan pesan rahasia soal ketupat .	He remembers his success in solving the hidden message behind the word ketupat or rice cake cooked in coconut leaves .	Pure Borrowing + Description	3	3	
50.	050/ TTDRB- 127/TRIT R-127/Mt- 25	Material	Ketupat selalu disajikan bersama opor .	Ketupat is always eaten with opor, or chicken stewed in coconut gravy .	Pure Borrowing + Description	3	3	
51.	051/ TTDRB- 127/TRIT R-127/SC- 16	Social Culture	Makanya, ketupat menjadi makanan khas ketika lebaran tiba.	It is the main meal during the Ramadan celebration	Adaptation	2	3	
52.	052/ TTDRB- 127/TRIT R-127/Mt- 26	Material	Bapak bisa saja menjadikan ketupat sebagai menu akhir pekan mereka yang disajikan bersama dengan olahan ikan mangut atau sebagai ganti nasi gandhul.	But Dad also serves ketupat during the weekends. He would serve it with mangut ikan, which is fried fish in spicy coconut sauce , or as a replacement for the rice in <i>nasi gandhul</i> , or rice served with rich, sweet, spicy beef soup.	Pure Borrowing + Description	3	3	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

53.	053/ TTDRB- 127/TRIT R-127/Mt- 27	Material	Bapak bisa saja menjadikan ketupat sebagai menu akhir pekan mereka yang disajikan bersama dengan olahan ikan mangut atau sebagai ganti nasi gandhul .	But Dad also serves ketupat during the weekends. He would serve it with <i>mangut ikan</i> , which is fried fish in spicy coconut sauce, or as a replacement for the rice in <i>nasi gandhul</i> , or rice served with rich, sweet, spicy beef soup .	Pure Borrowing + Description	3	3
54.	054/ TTDRB- 129/TRIT R-129/Mt- 28	Material	Begitu kata Bapak, sewaktu mereka berada di pusat oleh-oleh di Sokaraja untuk membeli getuk goreng , olahan singkong yang menjadi symbol kesederhanaan ketika nasi sulit didapatkan di masa lampau.	Dad once said when we were at a souvenir shop in Sokaraja to buy some fried getuk , a snack made of cassava that symbolizes humility, especially in the past when rice was scarce.	Pure Borrowing + Established equivalent	2	3
55.	055/ TTDRB- 133/TRIT R-133/Mt- 29	Material	“Nasi tiwul dan ikan asin.	“ Nasi Tiwul, that steamed dried cassava , and fried salted fish!	Pure Borrowing + Description	3	3
56.	056/ TTDRB- 135/TRIT R-135/Mt- 30	Material	“Begini saja, ibuku sering buat tahu gimbal . Saus kacangnya enak sekali.	My mom often makes tahu gimbal . It’s a tofu dish but the peanut sauce is to die for.	Pure Borrowing + Description	3	3
57.	057/ TTDRB- 136/TRIT R-136/Mt- 31	Material	Butuh petis juga dalam sausnya dan itu yang sulit didapat.	The peanut sauce is mixed with petis, a shrimp paste . It’s not easy to find the pet.	Pure Borrowing + Description	3	3
58.	058/TTD RB-	Material	Ketika udara dingin, nenekmu selalu membuatkan wedang	“Do you remember when it’s a little chilly your grandmother	Established equivalent +	3	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	139/TRIT R-139/Mt-32		jahe dan tempe mendoan sebagai pelengkapya.	used to make some ginger tea, the <i>wedang jahe</i>, and <i>mendoan tempeh</i>? ”	Pure Borrowing		
59.	059/TTDRB-139/TRIT R-139/Mt-33	Material	Ketika udara dingin, nenekmu selalu membuatkan wedang jahe dan tempe mendoan sebagai pelengkapya.	“Do you remember when it’s a little chilly your grandmother used to make some ginger tea, the <i>wedang jahe</i> , and <i>mendoan tempeh</i> ?”	Pure Borrowing	3	1
60.	060/TTDRB-139/TRIT R-139/Mt-34	Material	Sementara itu, wedang jahe juga hanya dibuat dari jahe yang ditumbuk dan direbus bersama gula merah .	It’s just pounded ginger boiled in water with palm sugar .	Established equivalent	3	3
61.	061/ WS-145/TSP-145/Mt-35	Material	Sebelum meninggal, kakek Putu Suta memberinya Kayonan , sebuah wayang yang berbentuk gunungan.	Just before his grandfather passed away, he had given Putu Suta one of his beloved wayang, a shadow puppet. It was the gunungan, a puppet shaped in the form of a mountain, which is called the Kayonan .	Pure Borrowing	3	1
62.	062/WS-145/TSP-145/Mt-36	Material	Sebelum meninggal, kakek Putu Suta memberinya Kayonan, sebuah wayang yang berbentuk gunungan.	Just before his grandfather passed away, he had given Putu Suta one of his beloved wayang, a shadow puppet . It was the gunungan, a puppet shaped in the form of a mountain, which is called the Kayonan.	Pure Borrowing + Description	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

63.	063/WS-145/TSP-145/Mt-37	Material	Ada juga pelinggih meru , burung, singa, monyet, dan yang lainnya.	There are also depictions of the Pelinggih Meru, or the sacred temple , birds, lions, monkeys, and many other ornaments.	Pure Borrowing + Description	3	3
64.	064/WS-146/TSP-146/SC-17	Social Culture	Sambil melukis, Kakek biasanya menyanyikan pertemuan Singa dan Sapi dalam cerita Tantri .	While Suta worked on his painting, his grandfather would sing a song about the encounter between the Lion and the Cow that was taken from the Tantri, a Balinese fable .	Description	3	3
65.	065/WS-147/TSP-147/Mt-38	Material	Pada tahun 1963 beliau mendalang di Pura Catur Lawa , di lereng Gunung Agung.	In 1963, he performed at the Pura Catur Lawa temple at the foot of Mount Agung.	Amplification	3	3
66.	066/WS-147/TSP-147/SC-18	Social Culture	Dulu, kakek Suta adalah seorang dalang terkenal.	Suta's grandfather was once the most sought after dalang .	Pure Borrowing	3	1
67.	067/WS-153/TSP-153/SC-19	Social Culture	"Hore ..., Bli Suta juara," teriak adiknya	Hurray... Bli Suta, my big brother, won the competition!" his brother shouts out in joy.	Pure Borrowing	3	1
68.	068/WS-156/TSP-156/SC-20	Social Culture	Ada wayang Arjuna, Punakawan , raksasa, binatang, dan pepohonan.	There is Arjuna, and the punakawan, a representation of the deities Semar, Gareng, Petruk, and Bagong . He also makes some cutouts of giants, animals, and trees.	Pure Borrowing + Description	3	3
69.	069/WS-159/TSP-159/Mt-39	Material	"Ayo, kita pentaskan wayang di rumahmu, aku membuatkan	"Hey, why don't we give a performance at your house? I can make the kelir, the screen,	Pure Borrowing + Description	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

			kelir dari bekas kain Kakek,” usul Sila.	from my grandfather’s unused materials,” Sila says.			
70.	070/WS- 159/TSP- 159/Mt-40	Material	“Aku nanti yang bawa lampu belajar untuk blencong ,” ujar Wira	“I’ll bring my table lamp and we can use it as a blencong, the lamp to light up the screen. ” Wira	Pure Borrowing + Description	3	3
71.	071/WS- 159/TSP- 159/SC-21	Social Culture	Guna tak mau kalah, “Aku magender dengan Kadek,” katanya	Not wanting to be left out, Guna says, “Kadek and I could be the magender, the musicians. ”	Pure Borrowing + Description	3	3
72.	072/WS- 169/TSP- 169/SC-22	Social Culture	Wira ditunjuk menjadi ketengkong atau pembantu dalang.	Wira is assigned as the ketengkong or the dalang’s assistant.	Pure Borrowing	3	3
73.	073/WS- 169/TSP- 169/SC-23	Social Culture	Mereka berlatih memainkan sembilan jenis gending menggunakan gender itu.	They begin to practice the nine gending, or instrumental music pieces , using the gender.	Pure Borrowing + Description	3	3
74.	074/WS- 169/TSP1 69/SC-24	Social Culture	Mereka berlatih memainkan sembilan jenis gending menggunakan gender itu.	They begin to practice the nine gending, or instrumental music pieces, using the gender .	Pure Borrowing	3	1
75.	075/ WS- 169/TSP1 69/Mt-41	Material	“Seperti suara keropak yang diketuk, dug dug, mungkin dadamu sudah jadi alat perekam, jadi kita tak perlu alat perekam lagi,” gurau Guna.	“It’s like the sound of someone tapping on the keropak , you know, Thump, thump, thump the box to store the wayang! ” Guna says jokingly,	Pure Borrowing + Description	3	1
76.	076/ WS- 169/TSP1 69/SC-25	Social Culture	“Baik, Jro Dalang ,” kata Wira bergurau.	“Ay ay, my Dalang Master ,” Wira replies jokingly.	Adaptation	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

77.	077/TBH-185/HAT BM-185/Mt-42	Material	Hanyin menunjuk dua lempeng besi yang digunakan perajin bernama <i>sangaat</i> .	Hanyin continues as she points at the two iron plates used by the craftsmen. “Dad, it says here that it’s called a sangaat and it’s used to thin down the rattan. ”	Pure Borrowing + Description	3	3
78.	078/TBH-193/HAT B-193/SC-26	Social Culture	“Apa kabar Neeq ?”	“How are you, Neeq ?”	Pure Borrowing	3	1
79.	079/TBH-193/HAT B-193/SC-27	Social Culture	Kalau bapak, dipanggil Maaq .	and Maaq is the word for father.	Pure Borrowing	3	1
80.	080/TBH-193/HAT B-193/SC-28	Social Culture	Oh, ya, kalau untuk nenek, kau bisa panggil dengan menyebut Itaak . Kalau kakek, itu Kakaah,” ujar Ibu.	you can call your grandma Itaak and your grandfather, Kakaah ,”	Pure Borrowing	3	1
81.	081/TBH-193/HAT B-193/SC-29	Social Culture	Oh, ya, kalau untuk nenek, kau bisa panggil dengan menyebut Itaak. Kalau kakek, itu Kakaah ,” ujar Ibu.	You can call your grandma Itaak and your grandfather, Kakaah ,”	Pure Borrowing	3	1
82.	082/KMB - 213/TWO MB-213/SC-30	Social Culture	Ambo ’ sedang memasang kembali kipas angin yang sudah ia bersihkan.	Ambo ’, that’s what I call my father, is busy putting the fan back together after it has been cleaned.	Pure Borrowing	3	1
83.	083/KMB - 213/TWO MB-213/SC-31	Social Culture	Sudah 1 minggu Indo ’ mengeluh tentang debunya.	Indo ’, my mother, has been complaining all week about the dust that has collected on the fan.	Pure Borrowing	3	1

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

84.	084/KMB - 214/TWO MB- 214/SC-32	Social Culture	“ Alhamdulillah Ambo’na, adami waktunya bersihkan kipas angin!”	“ Thank goodness , Ambo’na finally has the time to clean this fan!”	Adaptation	3	3
85.	085/KMB - 215/TWO MB- 215/Mt-43	Material	Indo’ sudah selesai mencuci daun kelor yang akan dimasaknya menjadi sayur bening .	She is going to make some maringa clear soup .	Discursive Creation	1	2
86.	086/KMB - 216/TWO MB- 216/Mt-44	Material	Untung saja semua rumah di desa kami rumah panggung .	Fortunately, all of the houses in the village were built on stilts .	Description	2	3
87.	087/KMB - 219/TWO MB- 219/SC-33	Social Culture	Tanah lapang itu tempat saya dan teman-teman biasa bermain mabboi , permainan tradisional menyusun kaleng bekas.	That vacant land is where my friends and I usually spend the day playing mabboi .	Pure Borrowing	3	1
88.	088/ KMB- 223/TWO MB- 223/SC-34	Social Culture	Dulu Ambo’ meminta tolong kepada seorang panrita bola untuk membantu prosesnya sesuai adat dan tradisi orang Bugis.	So, when we built our house, Ambo’ asked for the help of a panrita bola . Bola here means house and it has nothing to do with the ball that we kick around in the field .	Pure Borrowing + Description	3	3
89.	089/KMB - 224/TWO M- 224/Mt-45	Material	Atap rumah panggung Nenek memakai bakkaweng , terbuat daun rumbia, sementara rumah kami memakai seng.	My grandmother’s house uses bakkaweng , a thatched roof, while our house uses tin.	Pure Borrowing	3	1

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

90.	090/KMB - 229/TWO MB- 229/Mt-46	Material	Tiang-tiangnya dirakit dengan memakai pasak sejenis kayu juga. Atap depan rumah, tepat di atas tangga disebut timpa'laja .	The roof at the front part of the house, just above the stairs, is called the timpa'laja .	Pure Borrowing	3	1
91.	091/KMB - 231/TWO MB- 231/Mt/47	Material	Tiang dan tangga rumah panggung kami terbuat dari kayu ulin .	The posts and stairs of our stilt house are made of ironwood .	Established equivalent	3	3
92.	092/KMB - 231/TWO MB- 231/Mt-48	Material	Sementara rangka atap dan dindingnya dari kayu kaso .	While the frames for the roof and walls are made of rafters .	Established equivalent	3	3
93.	093/KMB - 231/TWO MB- 231/Mt-49	Material	Yang unik, ada yang namanya rakkeang . Rakkeang ini ruang antara atap dan plafon rumah.	One unique feature of this house is what is called the rakkeang , which is the space between the roof and the ceiling of the house.	Pure Borrowing	3	2
94.	094/KMB - 231/TWO MB- 231/Mt-50	Material	Ambo' menyimpan alat-alat upacara adat di sana. Psstt, Ambo' juga menyimpan badik di situ.	Ambo' would store all his ceremonial equipment there. Just so you know, Ambo' also keeps his badik, or dagger , there.	Pure Borrowing + Established equivalent	3	3
95.	095/KMB - 231/TWO MB- 231/SC-35	Social Culture	Katanya sih hanya sebagai tappi , untuk berjaga-jaga diri.	He said it was just a tappii , for protection.	Pure Borrowing	3	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

96.	096/KMB - 232/TWO MB- 232/SC-36	Social Culture	Ruang tamu untuk bermusyawarah mengenai hari adat .	A living room that is used as a place where we can talk about the special days or traditional ceremonies (and also to entertain the guests) .	Description	3	3
97.	097/KMB - 237/TWO MB- 237/SC-37	Social Culture	“Indo’, memangnya di kampung kita ada tolo ’?” Saya pernah bertanya ke Indo’.	“Indo’, do we have tolo here in our village?” I asked my mom.	Pure Borrowing	3	1
98.	098/KMB - 239/TWO MB- 239/Mt-51	Material	Saya menjinjing dua sisir pisang kepok dari kebun Nenek.	I was carrying two bunches of plantains in my hands.	Established equivalent	3	3
99.	099/KMB - 241/TWO MB- 241/SC-38	Social Culture	Kami menyebut tradisi mengangkat rumah ini, mappalecce bola .	We call this house-lifting procession mappalecce bola .	Pure Borrowing	3	1
100.	100/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-52	Material	Ada onde-onde , kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca’, taripang, lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca’, taripang, lapis utti, baje, and doko-doko cangkuli .	Pure Borrowing	3	1
101.	101/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-53	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning , barongko, bandang-bandang, bolu peca’, taripang, lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca’, taripang, lapis utti, baje, and doko-doko cangkuli .	Pure Borrowing	3	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

102.	102/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-54	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko , bandang-bandang, bolu peca', taripang, lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some <i>ondeonde</i> , <i>kolak labu kuning</i> , barongko , <i>bandang-bandang</i> , <i>bolu peca'</i> , <i>taripang</i> , <i>lapis utti</i> , <i>baje</i> , and <i>doko-doko cangkuli</i> .	Pure Borrowing	3	1
103.	103/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-55	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang , bolu peca', taripang, lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some <i>ondeonde</i> , <i>kolak labu kuning</i> , <i>barongko</i> , bandang-bandang , <i>bolu peca'</i> , <i>taripang</i> , <i>lapis utti</i> , <i>baje</i> , and <i>doko-doko cangkuli</i> .	Pure Borrowing	3	1
104.	104/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-56	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca' , taripang, lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some <i>ondeonde</i> , <i>kolak labu kuning</i> , <i>barongko</i> , <i>bandang-bandang</i> , bolu peca' , <i>taripang</i> , <i>lapis utti</i> , <i>baje</i> , and <i>doko-doko cangkuli</i> .	Pure Borrowing	3	1
105.	105/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-57	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca', taripang , lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some <i>ondeonde</i> , <i>kolak labu kuning</i> , <i>barongko</i> , <i>bandang-bandang</i> , <i>bolu peca'</i> , taripang , <i>lapis utti</i> , <i>baje</i> , and <i>doko-doko cangkuli</i> .	Pure Borrowing	3	1
106.	106//KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-58	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca', taripang, lapis utti , baje, dan doko-doko cangkuli.	They made some <i>ondeonde</i> , <i>kolak labu kuning</i> , <i>barongko</i> , <i>bandang-bandang</i> , <i>bolu peca'</i> , <i>taripang</i> , lapis utti , <i>baje</i> , and <i>doko-doko cangkuli</i> .	Pure Borrowing	3	1
107.	107/KMB -	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-	They made some <i>ondeonde</i> , <i>kolak labu kuning</i> , <i>barongko</i> ,	Pure Borrowing	3	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

	242/TWO MB- 242/Mt-59		bandang, bolu peca', taripang, lapis utti, baje , dan doko-doko cangkuli.	<i>bandang-bandang, bolu peca', taripang, lapis utti, baje, and doko-doko cangkuli.</i>			
108.	108/KMB - 242/TWO MB- 242/Mt-60	Material	Ada onde-onde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang, bolu peca', taripang, lapis utti, baje, dan doko-doko cangkuli .	<i>They made some ondeonde, kolak labu kuning, barongko, bandang-bandang bolu peca', taripang, lapis utti, baje, and doko-doko cangkuli.</i>	Pure Borrowing	3	1
109.	109/LRD RM- 259/LRT H- 259/SC-39	Social Culture	Bapak bilang, makin tinggi menara di suatu rumah, makin dekat rumah itu pada tempat Marapu , yaitu roh suci para leluhur kami.	<i>My father said that the higher the towering roof of a home is, the closer the house would be to the place where the Marapu lives. Marapu is the holy spirit of our ancestors.</i>	Pure Borrowing	3	1
110.	110/LRD RM- 263/LRT H-263/Mt- 61	Material	“Di umabokolo (rumah besar), ada turis datang.	“She’s at the Umabokolo , the Big House. There are some foreign visitors.	Pure Borrowing	3	1
111.	111/LRD RM- 265/LRT H-265/Mt- 62	Material	Mama menggerakkan kepala ke arah rem’ba , yaitu anyaman dari daun pandan laut yang digantung sebagai tempat meletakkan piring-piring berisi lauk pauk.	<i>Mama says, as she points toward the rem’ba, which is a hanging plate-holder woven from fragrant screw-pine leaves and used to place plates of side dishes.</i>	Pure Borrowing	3	1
112.	112/LRD RM- 265/LRT	Material	Mama tersenyum, lalu membungkuk untuk menarik kayu kosambi yang membara	<i>Mama smiles and bends down to take out the burning gum-lac wood and places it away from the wood-burning stove.</i>	Established equivalent	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	H-267/Mt-63		dan menjauhkannya dari tungku.				
113.	113/LRD RM-268/LRT H-269/Mt-64	Material	Mama dapat meletakkan kuali , cerek air, atau ketel untuk menanak nasi di atas tungku dan menyalakan api dengan bahan bakar dahan kayu.	Mama can place her pan , kettle, and pot to cook rice on the wood-burning stove.	Established equivalent	3	3
114.	114/LRD RM-268/LRT H-269/Mt-65	Material	Mama dapat meletakkan kuali , cerek air , atau ketel untuk menanak nasi di atas tungku dan menyalakan api dengan bahan bakar dahan kayu.	Mama can place her pan , kettle , and pot to cook rice on the wood-burning stove.	Established equivalent	3	3
115.	115/LRD RM-268/LRT H-269/Mt-66	Material	Mama dapat meletakkan kuali , cerek air, atau ketel untuk menanak nasi di atas tungku dan menyalakan api dengan bahan bakar dahan kayu.	Mama can place her pan , kettle, and pot to cook rice on the wood-burning stove.	Established equivalent	3	3
116.	116/LRD RM-275/LRT H-275/SC-40	Social Culture	Selain tali, kayu-kayu dirapatkan dengan memotong bentuk-bentuk siku yang bisa disambung, mirip mainan balok yang kulihat di sekolah PAUD dan ditancap dengan pasak kayu.	If the woods are not tied together using ropes, they are put together by cutting them into right angles that could be joined together, just like the building blocks you see in kindergarten .	Established equivalent	3	3
117.	117/LRD RM-279/LTR H-Mt-67	Material	Mama berdiri membetulkan sarung tenun yang melilit tubuhnya.	Mama says as she stands up and adjusts the woven sarong she is wearing.	Established equivalent	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

118.	118/BM-287/PH-287/SC-41	Social Culture	“Beta mau kasih tahu, besok ada acara Tambaroro .”	“I just want to let you know that the Tambaroro Festival is going to start tomorrow.	Pure Borrowing	3	1
119.	119/BM-289/PH-289/SC-42	Social Culture	“Kalau aku, sih, semoga dapat ikan baronang .”	“I hope we can get those baronang fish .”	Established equivalent	3	3
120.	120/BM-291/PH-291/Mt-68	Material	Acara itu dibuat untuk menyambut tamu, meresmikan belang perahu adat , dan melakukan ritual adat lainnya,” jelas Silai.	It’s usually held to welcome visitors, launch the traditional boats , you know, the belang , and perform other traditional rituals,” Silai explains.	Pure Borrowing + Established equivalent	3	3
121.	121/BM-293/PH-293/Mt-69	Material	Ada tempat khusus bernama senalar yang dibuat.	There will be a special platform called the senalar .	Pure Borrowing	3	1
122.	122/BM-293/PH-293/Mt-70	Material	Dalam prosesi ritual, para lelaki dan perempuan akan menari dan menyanyi diiringi alunan musik tradisional tifa .	In the ritual, the performers will sing and dance to the beats of the traditional tifa drums .	Amplification	3	3
123.	123/SLKS - 325/SATS AK-325/Mt-71	Material	“Yanti dan Diego juga bisa ikut, nanti kita cari teripang sama-sama,” timpal Sintike.	“Yanti and Diego, you can come along, too. We can hunt for sea cucumbers together,” Sintike adds excitedly.	Established equivalent	3	3
124.	124/SLKS - 325/SATS	Social Culture	“Apakah Bibi dan masyarakat di kampung mau buka sasi ? Bapak tadi cerita selama	“Are you and the people of the village going to lift the sasi , you know, the restriction ? That’s	Pure Borrowing + Established equivalent	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

	AK-325/SC-43		perjalanan di perahu,” tukas Yanti.	what Papa told us on the boat coming here,” Yanti asks.			
125.	125/SLKS - 331/SATS AK-331/SC-44	Social Culture	Suara lonceng dari gereja menggema, mengingatkan masyarakat ibadah Minggu sekaligus ibadah membuka sasi.	The church bell rings, calling the villagers to come to church for service and to pray for the safe lifting of the sasi.	Discursive Creation	1	3
126.	126/SLKS - 335/SATS AK-335/Mt-72	Material	Mereka membawa tombak yang bernama kalawai dan kalun.	They carry their spears, which are called the kalawai and kalun.	Pure Borrowing	3	1
127.	127/SLKS - 335/SATS AK-335/Mt-73	Material	Mereka membawa tombak yang bernama kalawai dan kalun.	They carry their spears, which are called the kalawai and kalun.	Pure Borrowing	3	1
128.	128/SLKS - 335/SATS AK-335/Mt-74	Material	Beberapa anak yang lain menyiapkan kaca molo-nya, ret atau panah bawah laut, juga alat penangkap lobster yang bernama gete.	Some children are putting on their molo traditional snorkeling goggles and preparing the ret, or an underwater spear, and a lobster trap called the gete.	Pure Borrowing + Description	3	3
129.	129/SLKS - 347SATS AK-347/SC-45	Social Culture	Ada banyak sekali paniki di langit-langit gua,” timpal Diego.	“Yes, we have a waterfall at Folley. There’s also a large water cave with lots of paniki, you know, bats, hanging down from the roof of the cave, ” Diego says.	Pure Borrowing + Description	3	3
130.	130/SLKS - 349/SATS	Material	Mama Anike telah menyiapkan sagu bakar, papeda, dan ikan	Mama Anike prepares	Established equivalent	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

	AK-349/Mt-75		kuah kuning untuk makan malam mereka.	some grilled sago , papeda or sago congee, and fish in turmeric broth for their dinner.			
131.	131/SLKS - 349/SATS AK-349/Mt-76	Material	Mama Anike telah menyiapkan sagu bakar, papeda , dan ikan kuah kuning untuk makan malam mereka.	Mama Anike prepares some grilled sago, papeda or sago congee , and fish in turmeric broth for their dinner.	Pure Borrowing + Description	3	3
132.	132/SLKS - 349/SATS AK-349/Mt-77	Material	Mama Anike telah menyiapkan sagu bakar, papeda, dan ikan kuah kuning untuk makan malam mereka.	Mama Anike prepares some grilled sago, papeda or sago congee, and fish in turmeric broth for their dinner.	Established equivalent	3	3

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan k
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

